

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa atas pelaksanaan diseminasi PMI Kabupaten Demak, berikut simpulan dari peneliti:

1. Alasan diadakannya Diseminasi Kepalangmerahan oleh Palang Merah Indonesia ada dua yaitu alasan teori dan alasan praktis. Alasan teori diadakannya diseminasi ini sebagai landasan betapa pentingnya Kepalangmerahan dalam melaksanakan tugas PMI seperti bantuan untuk korban bencana atau konflik bersenjata, pemberdayaan masyarakat untuk pengurangan resiko dampak bencana maupun pencegahan penyakit dan tugas PMI yang lainnya. Sedangkan alasan praktis pelaksanaan diseminasi Kepalangmerahan oleh PMI adalah sebagai tugas yang diberikan pemerintah Indonesia kepada PMI sebagai garda terdepan dalam birokrasi penanganan korban bencana atau konflik dan Perhimpunan Kemanusiaan.
2. Secara keseluruhan diseminasi Kepalangmerahan oleh PMI Kabupaten Demak sudah diimplementasikan dengan baik sesuai Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan. tujuan-tujuan dari kegiatan tersebut dapat dicapai dengan baik melalui kegiatan pelatihan diseminator. Pada aktivitas implementasi diseminasi Kepalangmerahan yang dilaksanakan oleh PMI Kabupaten Demak melalui aspek-aspek berikut yaitu:
 - a. Pelaksana diseminasi
 - b. Sumberdaya Manusia
 - c. Sumberdaya anggaran dan sarana prasarana
 - d. Metode dan Kurikulum yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan diseminator.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan diatas, maka saran-saran yang peneliti kemukakan sebagai berikut :

1. Untuk merealisasikan garis pokok kebijakan diseminasi Kepalangmerahan, PMI Kabupaten Demak harus berfungsi dengan baik. Aspek utama dalam organisasi yakni fondasi, kapasitas, dan kinerja harus saling

berkaitan dan menunjang sehingga secara berkesinambungan akan membangun kapasitas dan pengembangan organisasi itu sendiri.

2. Dalam pengimpletasian diseminasi Kepalangmerahn ini yaitu pelatihan diseminator oleh PMI Kabupaten Demak harus memperhatikan jumlah dan kemampuan dari para diseminator serta memperbarui aturan kurikulum pelatihan sehingga mempunyai aturan yang kongkrit agar nantinya kegiatan-kegiatan selanjutnya bisa berjalan dengan baik.

